689 Sekolah di Kabupaten Pasuruan Sudah Terapkan Kurikulum Merdeka Secara Mandiri

Rabu, 27 Juli 2022

Kabupaten Pasuruan telah menerapkan Kurikulum Merdeka di 689 sekolah, meliputi PAUD, SD, dan SMP. Sebanyak 75% SD dan 85% SMP telah menerapkan kurikulum ini secara mandiri, sementara PAUD masih di angka 2%. Sekolah diberikan pilihan untuk menerapkan kurikulum melalui tiga opsi: mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi.

Penerapan Kurikulum Merdeka bertujuan mengatasi ketertinggalan pembelajaran dan kesenjangan pembelajaran akibat pandemi Covid-19. Kurikulum ini dirancang untuk pembelajaran yang lebih sederhana, mendalam, dan fokus pada materi penting. Keunggulan bagi murid, guru, dan sekolah meliputi pembelajaran yang lebih mendalam, bermakna, dan menyenangkan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan gencar melakukan sosialisasi Kurikulum Merdeka ke semua sekolah, termasuk di wilayah terpencil. Sosialisasi bertujuan memastikan informasi mengenai penerapan kurikulum ini dapat diakses oleh semua sekolah.

Kurikulum Merdeka menawarkan kebebasan bagi siswa dalam memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat, dan aspirasinya. Guru dapat mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan siswa, dan sekolah memiliki kewenangan untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum.

Penerapan Kurikulum Merdeka juga didukung oleh platform Merdeka Mengajar, yang menyediakan referensi, inspirasi, dan pemahaman bagi guru dalam menerapkan kurikulum ini. Platform ini bertujuan membantu guru dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dan meningkatkan kualitas pengajaran, pembelajaran, dan karya mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.